

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Kondisi Sanitasi Depot Air Minum

Dari 5 depot yang diinspeksi terdapat 3 depot yang memenuhi syarat dan 2 depot tidak memenuhi syarat. Depot yang tidak memenuhi syarat dikarenakan dari kelima depot yang diinspeksi terdapat 3 depot yang terletak dipinggir jalan raya sehingga tidak bebas debu dan asap kendaraan. Semua depot memiliki tempat sampah namun tidak memiliki penutup, Dan juga penjamah/operator yang bekerja tidak menggunakan pakaian kerja khusus. Dari hasil pengamatan dilapangan juga dari lima depot hanya satu depot yang menggunakan wastafel atau tersedia tempat cuci tangan empat lainnya tidak ada tempat cuci tangan dan tidak tersedia air mengalir.

2. Kandungan Bakteri *E.Coli*

Hasil pemeriksaan untuk bakteri *e.coli* pada depot air minum Di Kelurahan Oesapa Selatan semuanya memenuhi syarat. Depot DJ 0 koloni, depot DA 0 koloni, depot AF 0 koloni, depot DN 0 koloni dan depot BL 0 koloni.

B. SARAN

1. Pemilik Depot Air Minum

Sebaiknya setiap depot menyediakan wastafel untuk mencuci tangan dan juga untuk tempat sampah sediakan juga penutup agar tidak menjadi sarang vektor dan tidak menimbulkan penyakit. Sediakan juga wastafel pada setiap depot agar petugas dan pelanggan dapat menjaga kebersihan tangan, yang sangat penting dalam pencegahan kontaminasi air. Memasang petunjuk cuci tangan di area wastafel agar memandu pengunjung dan pekerja untuk mencuci tangan sesuai standar WHO. Air mengalir wajib tersedia agar membilas tangan lebih efektif untuk menghilangkan kuman, sediakan juga tisu kering atau alat pengering tangan agar tangan tetap bersih setelah dicuci. Ventilasi alami atau buatan penting agar sirkulasi udara lancar dan ruangan tidak lembab. Sediakan juga pakaian kerja untuk mencegah kontaminasi dari luar ke area pengolahan air.

2. Puskesmas.

Agar lebih meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap depot air minum sehingga menjamin kualitas air minum yang dihasilkan dan tidak merugikan masyarakat.

3. Peneliti Lain

Perlu adanya indikator lain yang diteliti untuk mengetahui kontaminasi lain pada air minum seperti pemeriksaan fisik dan kimia.